

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Sekilas Tentang SMPN 1 Tapin Selatan

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah SMPN 1 Tapin Selatan, yang beralamatkan di Jl. Trans Munggu Kapasan, Kel. Tambarangan, Kec. Tapin Selatan Kab. Tapin, Kode Pos 71181, Prov. Kalimantan Selatan. Sekolah SMPN 1 Tapin Selatan ini berdiri pada tanggal 14-07-1981.⁶⁴

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMPN 1 TAPIN SELATAN
- b. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 201150402004
- c. NPSN : 30301504
- d. Akreditasi Sekolah : B
- e. Alamat Sekolah
Jalan/Desa : Trans. Munggu Kapasan
Tambarangan
- f. Kecamatan : Tapin Selatan
- g. Kabupaten : Tapin
- h. No. Telpon : -
- i. Status Sekolah : Negeri
- j. Didirikan pada tahun : 1981

⁶⁴Sumber data diperoleh dari TU SMPN 1 Tapin Selatan Kabupaten Tapin, 13 Mei 2022

k. Dengan Surat Keputusan

- 1) Pejabat : Mendikbud RI
- 2) Nomor dan Tanggal : 0219/0/1981 - 14 Juli 1981
- a. Waktu Penyelenggaraan : Pagi hari dari jam 08.00 - 13.15

2. Jumlah Siswa Menurut Jenis Kelamin di SMPN 1 Tapin Selatan

Berdasarkan data dari SMPN 1 Tapin Selatan, data kelas keseluruhan sebanyak 3 kelas dan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 124 orang pada bulan April 2022.⁶⁵

Tabel 4.1 Data Kelas dan Jumlah Siswa Menurut Jenis Kelamin di SMPN 1 Tapin Selatan

NO DATA KELAS		JUMLAH		JUMLAH SISWA		JUMLAH	KURIKULUM DIGUNAKAN
		KELAS	ROMBEL	LAKI	PEREMPUAN		
1	Kelas 1/VII	2	-	22	19	41	Kurikulum 2013
2	Kelas 2/VIII	2	-	18	23	41	Kurikulum 2013
3	Kelas 3/IX	2	-	20	22	42	Kurikulum 2013
	JUMLAH	6	-	60	64	124	

⁶⁵Sumber data diperoleh dari TU SMPN 1 Tapin Selatan Kabupaten Tapin, 13 Mei 2022

3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Jumlah siswa berdasarkan agama di SMPN 1 Tapin Selatan keseluruhan beragama Islam.⁶⁶

Tabel 4.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

NO	KELAS	ISLAM	PROTESTAN	KATOLIK	HINDU	BUDHA	JUMLAH
1	1/VII	41	-	-	-	-	41
2	2/VIII	41	-	-	-	-	41
3	3/IX	42	-	-	-	-	42
	JUMLAH	124	-	-	-	-	124

4. Keadaan Ruang

Tabel 4.3 Keadaan Ruang

NO	Jenis Ruang/Bangunan	Jumlah	Ukuran	Kondisi Ruang / Bangunan		
				P x L	Baik	Cukup Baik
1	R.Kelas	7	9 x 7 = 441 m ²	7	-	-
2	R.Perpustakaan	1	15 x 8 = 120 m ²	1	-	-
3	R.Lab.Bahasa	1	15 x 8 = 120 m ²	1	-	-
4	R.Lab.IPA	1	15 x 8 = 120 m ²	1	-	-
5	R.Lab.Komputer	1	15 x 8 = 120 m ²	1	-	-
6	R.Ketrampilan	1	15 x 8 = 120 m ²	1	-	-
7	R.Serbaguna	-	-	-	-	-
8	R.Multi Media	-	-	-	-	-
9	R.Kepala Sekolah	1	6 x 5 = 30 m ²	1	-	-
10	R.Guru	1	18 x 7 = 126 m ²	1	-	-
11	R.Tata Usaha	1	6,5 x 5 = 33	1	-	-

⁶⁶Sumber data diperoleh dari TU SMPN 1 Tapin Selatan Kabupaten Tapin, 13 Mei 2022

			m ²			
12	R.Komite Sekolah	-	-	-	-	-
13	R.Bk	1	4 x 3 = 12 m ²	1	-	-
14	Gudang	1	3 x 2 = 6 m ²	1	-	-
15	R.UKS	1	5 x 3,5 = 17,5 m ²	-	-	-
16	R.OSIS	-		-	-	-
17	R.Ibadah	1	10 x 7 = 70 m ²	1	-	-
18	R.KM/WC Kasek	1	3,5 x 2 = 7 m ²	1	-	-
19	KM/WC Guru	1	3,5 x 2 = 7m ²	1	-	-
20	KM/WC Siswa	5	3,5 x 2 = 7m ²	1	-	-
21	R.Koperasi	-	-	-	-	-
22	R.Kantin	-	-	-	-	-
23	R.Jaga	-	2 x 2 = 4 m ²	-	-	-
24	Tempat Parkir	-	16 x 4 = 64 m ²	-	-	-
25	Lapangan UPC	1	30 x 15 = 450 m ²	1	-	-
26	Lapangan Volly	1	18 x 9 = 162 m ²	-	1	-
27	R.Kesenian	-	-	-	-	-

5. Data Kepala Sekolah, Guru dan Staf

Tabel 4.4 Data Kepala Sekolah, Guru dan Staf

No	NAMA / NIP	JABATAN/MENGAJAR	SAKIT	IZIN	TIDAK LAPOR
1	HJ.FARIDAH,S.Pd 196308131986012005	KEPSEK	-	-	-
2	RABIATUN ADAWIAH,S.Pd 196710111992032007	WAKASEK	-	-	-
3	HJ WAHIDAH,S.Pd 196303271984032009	GURU / IPA	-	-	-
4	HJ.RUSMINIWATI,S .Pd 196511141986012002	GURU / PKn	-	-	-
5	NORSAHADI,S.Pd 196601242000121003	GURU/ PENJASKES	-	-	-
6	REZA FARIDA A.S,Ag 197801192007012015	GURU/PAI	-	-	-

7	SRIYATUN,S.Pd 198411182009042004	GURU / BK	-	-	-
8	IMRAN RUSYADY,S.Pd 198603202009041002	GURU / IPS n	-	-	-
9	ZULKARNAIN,S.Pd 19700709 199702 1 002	GURU /Bhs Indonesia	-	-	-
10	QORIAH,S.Pd 19701010 199702 2 008	GURU /Bhs inggris	-	-	-
11	HJ.LAILAN NAJIHAH,S.Pd 19610820 198412 1 005	GURU Matematika	-	-	-
12	A.SULISTIAN,S.Ag GTT	GURU / PAI	-	-	-
13	ARPIAN WAHIDIN,S.Pd GTT	GURU / Bhs Indonesia	-	-	-
14	AULIA NOR FITRA,S.Pd GTT	GURU IPA	-	-	-
15	MAILIDA ELYSA,S.Pd GTT	GURU Seni Budaya	-	-	-
16	HJ. ROHANI,S.Pd GTT	GURU PRAKARYA	-	-	-
17	HJ.LAMSIHAH,S.Pd.A ud GTT	GURU PRAKARYA	-	-	-
18	ISNANIAH,S.Pd 107005121992032005	Tata Usaha	-	-	-
19	FAHRURAJI 196409052014061001	Tata Usaha	-	-	-
20	MIRZA FAHLUPI,S.Kom	OPERATOR Dapodik	-	-	-
21	SUGENG PRIYANTO	SATPAM	-	-	-
22	BUDI PRATAMA	P.Kebersihan	-	-	-
23	SYARWANI ABDAN	P.Jaga Malam	-	-	-

6. Data Kepala Sekolah, Guru dan Staf

Tabel 4.5 Data Kepala Sekolah, Guru dan Staf

No	Jabatan	Jumlah	Jumlah hari kerja	Keterangan
1	Kepala Sekolah	1		
2	Guru	10		
3	Operator	1		
4	Staf	2		
5	Guru Honor	6		
6	P.Kebersihan	1		
7	P. Malam	1		
8	Satpam	1		
9	Honor Perpustakaan	-		
	Jumlah	23		

7. Jenjang Pendidikan dan Status Guru

Tabel 4.6 Jenjang Pendidikan dan Status Guru

No	Tingkat Pendidikan	Status Guru		Jenis Kelamin		Jumlah
		GT	GTT	Laki	Perempuan	
1	S3/S2	-	-	-	-	-
2	Sarjana	11	6	5	11	16
3	D-4	-	-	-	-	-
4	D3/Sarjana Muda	-	-	-	-	-
5	D2	-	-	-	-	-
6	D1	-	-	-	-	-
7	SMA	-	-	-	-	-
	Total	11	6	5	11	16

8. Data Jumlah Guru dan Status

Tabel 4.7 Data Jumlah Guru dan Status

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru	Status Guru			
			PNS	GTT	Bantu	Honor
1	Ilmu Pengetahuan Alam	2	1	1	-	-
2	Matematika	1	1	-	-	-
3	Bahasa Indonesia	2	1	1	-	-
4	Bahasa Inggris	1	1	-	-	-
5	Pendidikan Agama	2	1	1	-	-
6	Ilmu pengetahuan Sosial	2	2	-	-	-
7	Penjaskes	1	1	-	-	-
8	Seni Budaya	1	0	1	-	-
9	PPKn	1	1	-	-	-
10	TIK/Keterampilan	0	0	-	-	-
11	Bimb.Konseling	1	1	-	-	-
12	Prakarya	2	0	2	-	-
	Total	16	10	6		

9. Jenjang Pendidikan Tenaga Administrasi

Tabel 4.8 Jenjang Pendidikan Tenaga Administrasi

No	Tingkat pendidikan	Status Kepegawaian		Jenis Kelamin		Jumlah
		PNS	Honor	Laki	Perempuan	
1	S2	-	-	-	-	-
2	S1	1	-	-	1	1
3	D-4	-	-	-	-	-
4	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5	D2	-	-	-	-	-
6	SMA	-	-	-	-	-
7	SMP	1	-	1	-	1
	Total	2	-	1	1	2

10. Tenaga Perpustakaan, dan Laboratorium/Laboran

Tabel 4.9 Tenaga Perpustakaan, dan Laboratorium/Laboran

No	No Jenis Tenaga	Jumlah Tenaga	Status			
			PNS	Honor	Laki	Perempuan
1	Tenaga Perpustakaan	1	1	-	1	-
2	Tenaga Lab.IPA	1	1	-	-	1
3	Tenaga Lab Komputer	-	-	-	-	-
4	Tenaga Lab Bahasa	1	1	-	-	1
	Jumlah	3	3	-	1	2

11. Daftar Nama Siswa Kelas IX SMPN 1 TAPIN SELATAN

FORMAT PENYAMPAIAN PESERTA DIDIK BARU
LAPORAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
SMP NEGERI 1 TAPIN SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 TAPIN SELATAN
ALAMAT : JL. TRANSMIGRASI MUNGGU KAPASAN TAMBARANGAN

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK BARU TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

NO	NIS/WISN	NAMA SISWA	L/P	TEMP.LAHIR	TGL.LAHIR	NAMA ORANG TUA	ASAL SEKOLAH	NO.KARTU KELUARGA	ALAMAT SISWA	
1	3254	0052325912	P	Tambarangan	17 Oktober 2005	Tuhalus	SDN Tambarangan 3	63050225020080056	Nes 18 Tambarangan	
2	3255	0053935730	Muhammad Fajilan	L	Rumintin	7 September 2005	Istiqamah	SDN Rumintin 3	6305021006130003	Harapan Masa
3	3288	0061020327	Muhammad Anshari Rahman	L	Tapin	9 Februari 2006	Muhammad Ruzani	SDN Harapan Masa 1	6305022002080022	Harapan Masa
4	3244	0062287909	Ahmad Sadiq	L	Tambarangan	7 Juli 2006	Surlani	SDN Tambarangan 3	6305022904120038	NES 18 Tambarangan
5	3243	0063365704	Ahmad Ridwan	L	Tapin	6 Agustus 2006	Hadri Yati	SDN Rumintin 1	6305022404180005	Rumintin Rt 001 Rw 002
6	3287	0066837431	Nabila	P	Simp Empat	11 Juni 2006	Ilanyah	SDN Sungai 1	6303080602120011	Desa sandaran Hatap
7	3256	0069614931	Ahmad Ridwan-H	L	Tapin	2 Nopember 2006	Hatta	SDN Suato Tatakan 1	6305022707170002	Perumahan Graha Pesona Tatakan
8	3257	0022157026	Ahmad Maulana	L	Tapin	8 Desember 2002	Fajudin	SDN Tambarangan 2	6305022611100006	Tambarangan
9	3242	0043690165	Ahmad Risky Ariyandi	L	Tapin	8 Juli 2004	Ana	SDN Rumintin 2	6305023112070027	Kumpang Desa Rumintin
10	3246	0048318035	Eri Yana	P	Tapin	7 Nopember 2004	Sasmita	SDN Rumintin 2	6305020301080036	Kumpang Desa Rumintin
11	3286	0037355405	Muhammad Pijyanur	L	Suato Tatakan	23 Oktober 2003	Sublianyah	SDN Swato Tatakan	6305020904120022	Tatakan
12	3255	0052448668	Nurgina	P	Tambarangan	23 September 2005	Muhammad Idin	SDN Tambarangan 3	6305022602000006	Nes 18 Tambarangan
13	3259	0056023392	Muhammad Zaini	L	Tapin	27 Juli 2005	Marruzki	MIN 6 Tapin	6305022607080046	Harapan Masa
14	3260	005838833	Muhammad Fahrurajj	L	Rumintin	4 Januari 2005	Murjani	SDN Rumintin 2	6305020101080038	Kumpang Desa Rumintin
15	3261	0061701697	M.Futro Kurniawan	L	Nes 17	26 Oktober 2006	Sunardi	SDN Rumintin 3	6305022812070201	Nes 17 Rumintin
16	3262	0061717662	Nor Fauzla	P	Tapin	23 April 2006	Fauzi Rahman	SDN Tambarangan 2	6305021303080056	Desa Sawang
17	3263	0062231241	Muhammad Vikry Rahman	L	Batulicin	2 Februari 2006	Abdur Rohman	SDN Lawahan Cempaka	6310090903120749	Desa Purut
18	3264	0064221120	Muhammad Rizki	L	Tapin	25 Mei 2006	Abdul Hadi	SDN Tambarangan 3	63050225020080084	NES 18 Tambarangan
19	3265	0064548154	Shofi Syarif Rihardine	P	Tambarangan	5 November 2006	Sujadi	SDN Negeri Tambarangan 2	6305020707100004	Komp.PPP XII Tambarangan
20	3267	006582247	Muhammad Rizkiyansyah	L	Tambarangan	9 Juli 2006	M.Rohanyah,SH	SDN Rantau Kiewa 1	630502170300127	Simp Kumpang
21	3268	0067847424	Maulana Rifky Kusnadi	L	Tapin	13 Mei 2005	Kusnadi	SDN Tambarangan 2	6305020912110002	Tambarangan
22	3269	0068255289	Ragi Febryan	L	Banjarnasin	17 Februari 2006	Fristiwanto	SDN Sawang	6305021304120024	Jl.Sragen Desa Sejar Rt 10 Rw 3
23	3270	0039442355	Muhammad Aldi	L	Rumintin	21 Desember 2003	Noraslah	SDN Tambarangan 1	6305020404130001	Tambarangan
24	3271	0063628254	Rahma Aliya Sari	P	Tapin	25 Januari 2006	Nor Ikhwan	SDN Harapan Masa 2	6305022607120002	Harapan Masa
25	3272	0063493169	Lilis Rahmatu Zahra	P	Tambarangan	29 September 2006	Kaspul	SDN Tambarangan 2	6305020612110003	Tambarangan
26	3273	0068030347	Hela	P	Tambarangan	29 Januari 2006	Tulanti	SDN Tambarangan 1	6305020606120003	Uma Gunung Harapan Masa
27	3274	0066261757	Nur adyah	P	Sel.kuning	07 September 2006	Ratnawati	SDN Tambarangan 1	6305012401080158	Nes 17
28	3275	0048000628	Muhammad Ali	L	Rumintin	10 April 2004	Burhan	SDN Rumintin 1	6305022612070054	Rumintin

Dipindai dengan CamScanner

3280	0024017978	Muhammad Ilham	L	Rumintin	10 September 2002	Jurmiah	SDN Rumintin 1	6305022512070078	Tambarangan
3281	0055696149	Muhammad Iqbal	L	Rumintin	14 Februari 2005	Julhairah	SDN Rumintin 1	6305022512070178	Tambarangan
3247	0069781293	Hamliantor	L	Tapin	22 Mei 2006	Lilis Ahmad	SDN Rumintin 1	6305022512070026	Tambarangan
3335	0067166577	M.Ansari	L	Tapin	25 Agustus 2006	Misran	SDN Rumintin 3	6305022812070080	Rumintin
3282	0069363695	Eka Putra	L	Sungguminasa	11 Maret 2006	Suwandi	SD Inpres Mawang	7306062506120010	Suato Tatakan
3283	0055084998	Miranti Safitri	P	HST	09 April 2007	Syarifuddin	SDN Pasting	6307030802080023	NES 17
3284	0061388288	Rahmatunisa	P	Tambarangan	17 Juli 2006	Mahrani	SDN 3 Sungai Ulin	6306021303080082	Tambarangan
3285	0061000279	Lulu Nadira	P	Kandangan	16 Mei 2006	Bakeran	SDN Sungai Mandala	6306081805160001	Tambarangan
3336	0067588760	NIDA NURCAHYA	P	Tanah laut	17 Juni 2006	Adi Saputra	SDN Tambarangan 2	6301021010170000	
3337	0059402216	SUFFINUR AHMAD	L	Tapin	05 April 2005	Supardi	SDN Harapan Masa 2	6305021610120012	

L = 29
P = 13
Jlh = 42

Tambarangan, 19 Juli 2018
Kepala Sekolah,

PURWANTI,S.Pd.MM
NIP.19601109 198302 2 001

Gambar 4.1 Daftar Nama Siswa Kelas IX SMPN 1 Tapin Selatan

A. Laporan Hasil Penelitian

1. Materi Dakwah Yang Sering Disampaikan Dalam Kegiatan

Pengajian Jumat Takwa

Materi dakwah yang disampaikan Bapak Drs. Muhammad Nur dalam kegiatan pengajian jumat takwa yaitu berkaitan dengan akhlak dan ibadah. Beliau menggunakan kitab *asrarus shalat* yang mengajarkan tentang shalat dan kitab *ta'limutta'lim* yang mengajarkan tentang akhlak, akan tetapi beliau juga menjelaskan tauhiddan juga kitab tajwid.⁶⁷ Materi yang beliau ajarkan pada kegiatan pengajian jumat takwa di SMPN 1 Tapin Selatan mengacu kepada Al-Qur'an dan Hadis.

Kegiatan jumat takwa sudah berjalan sejak tahun 2018 di SMPN 1 Tapin Selatan atas imbauan dari Bupati, Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Tapin. Kegiatan tersebut dari pihak Kementerian Kabupaten Tapin Seksi Bimbingan Masyarakat melalui Penyuluh Agama sebagai Pengisi dakwah pada kegiatan pengajian jumat takwa di SMPN 1 Tapin Selatan dilaksanakan oleh Bapak Drs. Muhammad Nur.

Adapun kegiatan jumat takwa SMPN 1 Tapin Selatan diantaranya:

1. Ibadah

Ibadah yang dimaksud adalah pengajian jumat takwa, pengajian jumat takwa tersebut dilaksanakan dua tahap kegiatan, pertama pengajian umum bertempat di aula, dilaksanakan pada jam 07:30 sampai dengan 08:30. Materi yang disampaikan tentang akhlak dan ibadah. Adapun mad'unya ialah guru dan

⁶⁷Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam Drs. Muhammad Nur di rumah beliau, 22 Oktober 2021

seluruh siswa/i SMPN 1 Tapin Selatan. Kedua pengajian bersifat halakah dilaksanakan dari jam 08:30 sampai dengan 09:30 bertempat di mushalla. Materi yang disampaikan bersifat pendalaman dan pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa/i yakni praktek adzan, imam sholat, pidato, ceramah pendek, tajwid Al-Quran, membaca kitab bahasa Indonesia bertuliskan huruf arab tanpa harokat (kitab yang dipakai ialah asrurus shalat, ilmu tajwid, mabadi ilmu fiqih dan mabadi ilmu tasauf) lengkap denngan penjelasannya (siswa yang menjelaskan).

2. Keterampilan Keagamaan

Keterampilan keagamaan yang dimaksud adalah pembelajaran kaligrafi, pembelajaran kaligrafi ini bertampat di kelas, khusus siswa yang berminat belajar kaligrafi. Kegiatan tersebut dilaksanakan dari jam 09:30 sampai dengan jam 10:30.

Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan, untuk pengajian jumat takwa dibimbing oleh Bapak Drs. Muhammad Nur, sedangkan untuk pembelajaran kaligrafi dibimbing oleh Ibu Reza Ariani, S.Ag Guru PAI SMPN 1 Tapin Selatan.⁶⁸ Sedangkan fokus penelitian yang digunakan peneliti yaitu kegiatan pengajian jumat takwa.

Kegiatan pengajian jumat takwa tersebut dimulai dengan membaca bersama surah Al-fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Naas, surah Al-Insyirah, Asmaul Husna, dan Doa dan diteruskan dengan pengajian jumat takwa.

3. Narasumber

Beliau seorang Penyuluh Agama Islam yaitu Bapak Drs. Muhammad Nur:

⁶⁸Hasil wawancara dengan Guru Agama Islam Ibu Reza Farida Ariyanti, S.Ag di Kantor SMPN 1 Tapin Selatan, 11 Oktober 2021

a. Keluarga

Bapak Drs. Muhammad Nur dilahirkan pada tanggal 5 April 1966 di Sungai Lulut Banjar, dari pasangan suami-istri H. Darhamdie Ali dan Siti Mastiah dan beliau anak ke 1 dari 7 bersaudara. Beliau diangkat menjadi Penyuluh Agama Islam dari tahun 2005 sampai sekarang.

Pendidikan agama selalu ditanamkan oleh kedua orang tua beliau, termasuk pembekalan ilmu pengetahuan serta disiplin yang sangat tinggi. Ayah beliau adalah seorang guru agama Sekolah Dasar Sukmaraga Desa Tanipah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala dan pada tahun 1974 beliau diangkat menjadi Kepala KUA di Kecamatan Mandastana, setelah itu beliau diangkat menjadi staf Kementerian Agama kota Madya Banjarmasin, ibu beliau seorang ibu rumah tangga.⁶⁹

b. Pendidikan (Formal dan Non Formal/Kaji duduk)

Pada tahun 1979 Bapak Drs. Muhammad Nur menyelesaikan Sekolah Dasar Negeri Sukamaraga di Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 1982 beliau menyelesaikan Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama Negeri 7 di Kota Madya Banjarmasin, dan pada tahun 1985 beliau menyelesaikan Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas Negeri 3 di Kotamadya Banjarmasin.

Pada tahun 1992 beliau menyelesaikan Program Strata Satu Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Agama di Institut Agama Islam Negeri Jami'ah Antasari Banjarmasin itulah pendidikan formal beliau. Adapun

⁶⁹Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam Drs. Muhammad Nur di rumah beliau, 22 Oktober 2021

pendidikan non formal yang beliau ikuti yakni di Pondok Pesantren Istiqomah Pekapuran Raya Banjarmasin selama kurang lebih 1 tahun dan juga di Pondok Pesantren Hunafa Sei Jingah Banjarmasin selama kurang lebih 4 tahun, pendidikan non formal tersebut beliau lakukan sebelum beliau sarjana.⁷⁰

1. Ketika mulai berdakwah hingga menjadi pendakwah



Gambar 4.2 Mulai Berdakwah Bapak Drs. Muhammad Nur

Dakwah Bapak Drs. Muhammad Nur pada awalnya dimulai dengan beliau diminta oleh pihak Dewan Pimpinan Daerah Majelis Dakwah Islam Kal-Sel yang memiliki program dai pembangunan dan itu terlaksana pada tahun 1993 di Desa Kembang Habang Lama Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

⁷⁰Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam Bapak Drs. Muhammad Nur di rumah beliau, 22 Oktober 2021



Gambar 4.3 Mulai Berdakwah Bapak Drs. Muhammad Nur

Bapak Drs. Muhammad Nur memulai pendekatan dengan mengajari anak-anak mengaji dan tata cara sholat. Seiring berjalannya waktu dengan beragam perjalanan dakwah Bapak Drs. Muhammad Nur disana setelah setahun setengah beliau menyampaikan program untuk mendirikan madrasah, warga menyambut baik program yang Bapak Drs. Muhammad Nur rencanakan, setiap hari jumat Bapak Drs. Muhammad Nur mengumpulkan infak dan sedekah dari singgah ke pintu-pintu warga, akhirnya setelah empat setengah tahun berdirilah sebuah madrasah bernama Al Munawwarah dengan enam ruang kelas serta satu rumah guru dan bekerja sama dengan Pondok Pesantren Pamangkih, Hulu Sungai Tengah. Kelas 1 belajar Iqra, kelas 2 belajar Arab Melayu untuk pengetahuan Tauhid, Fikih, Akhlak dan Tajwid, sedangkan kelas 3 mulai belajar ilmu alat bahasa Arab yaitu Nahwu dan Shorof dan terakhir dikelas 4 belajar kitab gundul. Madrasah Al-Munawwarah ditangani dua orang guru dibantu delapan ustadz khusus mengajar iqra, delapan ustadz tersebut ialah bekas penjudi yang kemudian

jadi murid Bapak Drs. Muhammad Nur dan akhirnya jadi guru mengaji. Kegiatan dakwah Bapak Drs. Muhammad Nur, yakni:

“Dari tahun 1993 memulai dakwah, dan mengisi di beberapa majelis ta’lim yaitu majelis ta’lim Al Muhajirin di Desa Tatakan/Nes.15 Kec. Tapin Selatan, majelis ta’lim Nurul Iman di Tambarangan/Nes. 18 Kec. Tapiin Selatan, majelis ta’lim Al Mujahidin di Desa Rumintin/Nes. 17 Kec. Tapin Selatan, Majelis Ta’lim Al Ibtida di Desa Tatakan/Nes. 15 Kec. Tapin Selatan, Majelis Ta’lim Al Iqra di Desa Rumintin/Nes. 17 Kec. Tapin Selatan, Majelis Ta’lim An Nur di Kelurahan Tambarangan Kec. Tapin Selatan, Majelis Ta’lim Darul Falah di Desa Sawang/Nes. 18 Kec. Tapin Selatan. Majelis rutin yang masih aktif diisi sampai sekarang yaitu di Majelis Talim An Nur di Desa Jingah Babaris Kec. Tapin Utara dan Majelis Ta’lim Al Ihsan di Desa Kakaran Kec. Tapin Utara. Dan pada tahun 2012 mendapatkan Juara 1 pada kegiatan Pemilihan Penyuluh Agama Islam Fungsional Teladan tingkat Provinsi Kalimantan Selatan”⁷¹

2. Bentuk Metode Dakwah yang Digunakan dalam Pengajian Jumat Takwa Yang Dilaksanakan Di SMPN 1 Tapin Selatan

Metode yang dilakukan Bapak Drs. Muhammad Nur ini berdasarkan Al-Qur’an dan Hadis maka disinilah dasar beliau menggunakan metode dakwah bil lisan. Adapun cara atau macam metode dakwah yang dikembangkan Bapak Drs. Muhammad Nur dalam melaksanakan kegiatan dakwah yaitu:

1. Ceramah

Metode ceramah ini dilakukan Bapak Drs. Muhammad Nur untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada siswa/i secara lisan.

⁷¹Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam Bapak Drs. Muhammad Nur di rumah beliau, 22 Oktober 2021

Metode ceramah Bapak Drs. Muhammad Nur selalu dimulai dengan membaca surah Al-Fatihah, surah Al-Insyirah, Asmaul Husna, Amalan, dan Doa dengan bersama-sama. Bapak Drs Muhammad Nur setelah membuka ceramah, beliau lanjutkan dengan menyampaikan materi dakwah beliau.

Ceramah beliau dimulai dengan satu ayat yang berkaitan dengan pembahasan beliau dan beliau selalu memuat dalil-dalil seperti ayat Al-Qur'an atau hadis yang diambil dari kitab pegangan beliau untuk menguatkan materi ceramah yang beliau sampaikan. Setelah semua materi ceramah tersampaikan Bapak Drs. Muhammad Nur, kemudian beliau menutup ceramah tersebut dengan mengucapkan salam. Salah satu ceramah yang Bapak Drs. Muhammad Nur sampaikan pada kegiatan pengajian jumat takwa di SMPN 1 Tapin Selatan berbunyi sebagai berikut:

“Tentang surah Al-Fatihah yang kita baca pada ayat 1 Bismillahir-rahmanir-rahim(i) yang artinya Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Amun kita diciptakan Allah lalu Allah yang mencipta sayang wan kasih dengan kita, lalu kita ini kalaunya kita menampar urang, itu kayapa kisahnya? sayang kada? menempeleng urang, kada jua, menyakiti hati kawan, kada jua, artinya harus kita dengan kasih sayang, jangan disalah artikan kasih sayang tu lawan bepacaran kada sama, kena nah bulan februari tu ada valentine jar kasih sayang jer nento lain pulang. Jadi kasih sayang itu lain kisah yang bepacaran itu contoh kasih sayang misal kawan kada baduit hutangi haja kawan misal ada duitnya, faham aja kalo?. Kemudian ayat ke 2 Al-hamdulillah rabbil-‘alamin(a) yang artinya Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Kita memuji kawan, kawan yang dipuji bacaannya Alhamdulillah, kita diberi penghargaan oleh guru lalu kita beucap Alhamdulillah, karena yang dipuji guru, dan yang dipuji kawan tadi adalah sebujuhnya pembagian dari pada Allah jadi yang berhak dipuji adalah Allah, iyalah? Pian-pian pun mun memuji kawan memujinya dengan niat karena Allah, karena kita ini diciptakan oleh Allah, ucapan yang kita keluarkanpun dari pada ucapan Allah. Bibir ada ilat ada muntung ada tapi kadeda izin Allah untuk bepender apa yang terjadi? bisu, padahal lengkap haja tapi karena Allah kada memberi izin maka setumat aja mun sudah Allah kada memberikan izin padahal lengkap haja

alatnya ada bibir, ilat, tenggotokan, segala macam, suaranya ada, tapi hurufnya yang kadeda, karena Allah kada memberikan izin, maka setumat aja mun sudah Allah kada memberikan izin ya kalo, wahini kada tahu lagi umur anum kah tuha kah munnya handak dapatnya setrok. Ayat ke 3 Ar-rahmanir-rahim(i) yang artinya Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, lawan mama lawan abah lawan ading, lawan kaka, besayang sayangan haja. Ayat ke 4 Maliki yaumid-din yang artinya Penguasa pada hari pembalasan, Tuhan penguasa hari pembalasan kena diakhirat itu umur nang tuha-tuha jadi anum berataan kadeda lagi yang kada langkarnya asal didalam syurga amun dinaraka am kaya hantu berataan, tahu hantulah? bisa menyambatnya haja wan hantu, hantunya kada tahu. Di syurga itu dalam hadis orangnya langkar-langkar berataan kadeda yang bekunatnya lagi, hidung mancung-mancung berataan. Amun di dunia mancung-mancung jua ada yang mancung bujukan ada yang mancungit ada yang mancungul, hidung kita ne mancungul kah mencungit kah? Kalo india mancung arab mancung, kalo kita kira-kira antara dua mancungul lawan mancungit, hidung langkar-langkar, di akhirat kena langkar lagi, di akhirat kena kadeda lagi nang kaeto langkar-langkar berataan. Mudahan masuk syurga berataan amin.”⁷²

Seperti diataslah salah satu contoh potongan dari isi ceramah Bapak Drs.

Muhammad Nur. Bentuk metode dakwah beliau menggunakan lisan, dalam penyampaian ceramah beliau menggunakan rangkaian kata yang runtun, bahasa yang mudah difahami dan menarik sehingga membuat siswa yang mendengar mengerti dan tidak bosan mendengarkan apa yang beliau sampaikan. Karena penyampaian ceramah beliau menggunakan bahasa yang mudah difahami para siswa/i yang mendengar sangat antusias dan terhibur dengan retorika bahasa yang beliau sampaikan dalam menyampaikan ceramah.

2. Diskusi

Metode diskusi dimaksudkan sebagai suatu kegiatan pertukaran pikiran seperti gagasan maupun pendapat yang dilakukan oleh beberapa orang yang membahas suatu permasalahan tertentu secara teratur dan mempunyai tujuan

⁷²Aula SMPN 1 Tapin Selatan, Jumat 15 Oktober 2021

untuk mencari kebenaran yang mendekati realitas yang ada. Setelah materi dakwah telah selesai di sampaikan lalu dilanjutkan diskusi dalam bentuk halakah.

Halakah yang dimaksudkan di sini adalah kelompok siswa yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Sebelum acara halakah dimulai pertama yang dilakukan adalah sholat dhuha berjama'ah. Kedua, mereka yang memiliki suara yang bagus dilatih untuk menjadi Imam dan adzan sholat wajib. Ketiga, mereka yang kuat hafalan dan vocal suara yang benar dilatih untuk pidato dan ceramah singkat serta mereka yang memiliki seni tulis yang baik dilatih kaligrafi dan yang keempat mereka dilatih membaca kitab berbahasa Indonesia yang menggunakan huruf arab ala Indonesia tanpa harokat.

3. Retorika

Retorika adalah seni dalam berbicara untuk mempengaruhi orang lain melalui pesan dakwah. Hal ini merupakan keahlian khusus yang harus dimiliki seorang dai untuk mendukung kegiatan dakwah. Salah satu retorika yang digunakan Bapak Drs. Muhammad Nur dalam kegiatan pengajian jumat takwa di SMPN 1 Tapin Selatan yaitu:

“Pada ayat ke 6 Ihdinas-siratal-mustaqim yang artinya Tunjukkanlah kami jalan yang benar. Supaya kita kada salah langkah dalam melangkah, bekawan, belajar, karena agama dan ilmu kita tergantung kawan kita iyalah? Pabila kawan pian bubuhan yang BBM BBM aja behanu menguit ke hp, atau sosial media yang lain nah ilmunya sampai disitu aja tu tapi apabila kekawanan pian orang yang ke masjid atau umpamanya yang rajin belajar akhirnya pian teumpat jua kaetu bagusnya, pabila tekawan orang yang bejual minyak harum ba bau harum, pabila tekawan yang bejual iwak bau iwak, tergantung kawan. Handak terhormat pun tergantung kawan, kulit kambing tu amun dikawan akan lawan kayu dipukuli urang jadi dauh, jadi gendang, itu kalau bekawan lawan kayu, tapi kalau kulit kambing dikawan akan lawan Al-Qur'an sebagaisampul Al-Qur'an diapai urang? Dicum urang kulit kambing tu. Apalagi kita

manusia bekawan dengan orang nang mulia, maka mulia jua kita insyaAllah Amin.

4. Tanya Jawab

Metode tanya jawab ini dilakukan Bapak Drs. Muhammad Nur bersamaan dengan metode lainya seperti metode ceramah maupun diskusi. Metode tanya jawab merupakan metode yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemikiran seseorang dalam hal ini yaitu mad'u atau siswa dalam memahami atau menguasai materi dakwah yang dimaksudkan dapat merangsang perhatian dari mad'u ketika menerima pertanyaan dari yang bertanya. Seni dakwah yang beliau laksanakan yakni menyampaikan renungan-renungan baik tentang akhlak, ibadah dan tauhid.

B. Analisis

Penelitian kegiatan pengajian jumat takwa di SMPN 1 Tapin Selatan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan analisis tentang metode dakwah pengajian jumat takwa di SMPN 1 Tapin Selatan Kabupaten Tapin. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru SMPN 1 Tapin Selatan mereka berharap dengan diadakannya kegiatan jumat takwa ini siswa dapat menjadi lebih cerdas, berakhlak serta menjadi manusia yang lebih baik, baik di dunia maupun di akhirat untuk meningkatkan iman dan takwa siswa terhadap Tuhan yang Maha Esa.

1. Materi dakwah yang sering disampaikan dalam kegiatan pengajian jumat takwa

Materi dakwah menempati posisi yang sangat penting dalam berdakwah, tanpa adanya materi dakwah maka dakwah tidak dapat mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti materi dakwah yang disampaikan dai dalam kegiatan pengajian jumat takwa di SMPN 1 Tapin Selatan yakni tentang akhlak dengan menggunakan kitab *ta'limuttalim* dan juga mengajarkan tentang akidah sholat dengan menggunakan kitab *asrarus shalat*.

Materi yang digunakan dalam kegiatan pengajian jumat takwa bersama dengan Penyuluh Agama Islam Bapak Drs. Muhammad Nur, beliau mengatakan bahwa materi yang beliau ajarkan pada pengajian jumat takwa di SMPN 1 Tapin Selatan mengacu kepada Al-Qur'an dan Hadis supaya dalam hal perbuatan dakwah ini selalu ada nilainya walaupun sedikit yang kita lakukan, karena dasarnya harus jelas dari Allah dan Rasul.

Penguasaan materi dakwah yang disampaikan dai berperan penting untuk memberikan pemahaman terhadap mad'u untuk itu pengetahuan, kecakapan dan keterampilan tentang dakwah menentukan corak strategi dakwah yang membuat materi dakwah mudah untuk dipahami oleh mad'u. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengajian jumat takwa di SMPN 1 Tapin Selatan cukup berpengaruh terhadap akhlak, ibadah dan tauhid. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan siswa/i, alumni dan guru SMPN 1 Tapin Selatan. Secara tidak langsung, menurut mereka materi yang disampaikan dai dalam kegiatan jumat takwa memberikan perubahan dalam kepribadian mereka menjadi lebih baik.

Ada peningkatan siswa ke arah yang lebih baik dari segi akhlak dan pengetahuan tentang sholat secara bertahap, misalnya perubahan yang dirasakan oleh guru terhadap akhlak siswa yakni siswa yang sebelumnya harus selalu diingatkan untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai, sekarang siswa langsung berdoa tanpa harus diingatkan oleh guru, yang biasanya jarang tadarus dengan adanya pengajian jumat takwa siswa menjadi terbiasa untuk tadarus begitu juga yang tadinya sangat sulit untuk diajak sholat zuhur berjama'ah menjadi lebih disiplin tanpa diajak, bahkan mulai dari adzan, iqamat sampai pelaksanaan sholatnya mereka mampu melaksanakan, ketika guru laki-lakinya tidak ada di tempat siswa laki-laki sanggup jadi imam sholat, bahkan di musholla sudah ada daftar muadzin sholat zuhur berikut imam cadangan ketika guru laki-laki tidak ada di tempat.

Perubahan yang dirasakan oleh alumni dengan adanya pengajian jumat takwa dapat mengetahui tata cara sholat yang benar, akhlak ketika sholat, bisa membaca kitab ber bahasa Indonesia yang menggunakan huruf arab ala Indonesia tanpa harokat, sehingga setelah lulus di SMPN 1 Tapin Selatan apa yang disampaikan dai dan yang sering dilakukan mad'u menjadi kebiasaan alumni yang melekat sampai sekarang. Selain itu dengan adanya pengajian jumat takwa akhlak siswa terhadap guru lebih sopan dan beretika.

Pengamatan yang peneliti lakukan sebagaimana pemaparan data yang peneliti sajikan pada bagian hasil penelitian sehingga dari penyajian data di atas terlihat bahwa materi yang disampaikan dalam pengajian jumat takwa cukup berpengaruh terhadap akhlak siswa dalam hal perilaku. Hal ini sesuai dengan teori

yang peneliti gunakan di mana salah satu unsur yang paling penting ialah dengan memperhatikan pengetahuan atas materi, menguasai materi yang akan di sampaikan dai terhadap mad'u. Oleh karena itu, materi dakwah yang disampaikan oleh dai menggunakan kitab asrarus shalat dan kitab ta'limutta'lim dalam kegiatan pengajian jumat takwa di SMPN 1 Tapin Selatan sudah sesuai dengan unsur dasar retorika.

2. Bentuk metode dakwah yang digunakan dalam pengajian jumat takwa yang dilaksanakan di SMPN 1 Tapin Selatan.

Seorang dai harus memiliki metode yang tepat untuk digunakan dalam menyampaikan dakwahnya. Penentuan metode dakwah tersebut harus menepatkan sesuai dengan kondisi mad'u di lapangan, karena metode yang digunakan dai sangat menentukan keberhasilan dakwah yang dijalankan.

Metode dakwah digunakan oleh para dai untuk menyampaikan materi dakwah untuk memberikan pemahaman terhadap mad'u. Metode dakwah dijelaskan dalam Al-Qur'an, berikut beberapa metode dakwah yang sudah dijelaskan di dalam Al-Qur'an yaitu:

- a. Metode Dakwah *Bil-Lisan*, yakni dakwah yang dilakukan dengan ucapan, misalnya dengan ceramah.

Dakwah Bil-Lisan mencakup beberapa hal diantaranya:

- 1) Metode Dakwah *Bil Hikmah*
- 2) Metode Dakwah *Al Mau'idhah Al-Hasanah*
- 3) Metode Dakwah *Al-Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan*

- b. Metode Dakwah *Bi Al-Haal*, yakni dakwah yang dilakukan dengan perbuatan secara langsung. Hal ini dimaksudkan agar penerima dakwah dapat melihat secara langsung apa yang dilakukan oleh pendakwah agar mereka dapat mengikuti jejak dan menjadikan contoh di kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan metode dakwah yang digunakan Bapak Drs. Muhammad Nur dalam pengajian jumat takwa di SMPN 1 Tapin Selatan yaitu metode dakwah bil lisan. Adapun metode dakwah bil lisan yang digunakan Bapak Drs. Muhammad Nur dalam pengajian jumat takwa di SMPN 1 Tapin Selatan yakni dengan metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi.

- a. Ceramah

Metode ceramah ini merupakan informasi yang disampaikan oleh Bapak Drs. Muhammad Nur yang dikemas secara ringan, informatif, dan tidak mengundang perdebatan. Sebab, seorang dai dalam melakukan metode ini dituntut memiliki keahlian khusus seperti kemampuan dalam beretorika, diskusi, dan faktor lain yang mampu menarik perhatian maupun simpatik mad'u terhadap materi dakwah yang disampaikan. Seperti dakwah yang disampaikan oleh Alm KH. Abdurrahman Wahid, Aa Gym, KH. Zainuddin MZ, dan masih banyak lagi yang menggunakan metode dakwah ini dalam melakukan kegiatan dakwahnya.

Penyampaian materi yang Bapak Drs. Muhammad Nurlakukan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa SMPN 1 Tapin Selatan sehingga membuat siswa mendengarkan sungguh-sungguh apa yang beliau

sampaikan. Sebab isi ceramah beliau padat dengan ilmu dan pelajaran terlebih lagi beliau memiliki keilmuan yang tinggi sehingga ketika berbicara mengenai suatu tema pembahasannya akan mendalam.

b. Diskusi

Dakwah dengan menggunakan metode diskusi ini dapat memberikan peluang kepada siswa atau mad'u untuk memberikan pertanyaan kepada Bapak Drs. Muhammad Nur setelah beliau menyelesaikan materi dakwah yang beliau sampaikan. Tujuan adanya diskusi agar memperdalam materi-materi dari dakwah yang telah disampaikan oleh Bapak Drs. Muhammad Nur.

Semua kegiatan tersebut telah dimanfaatkan oleh pihak sekolah tatkala adanya perlombaan antar sekolah di tingkat kabupaten ternyata siswa yang tadinya termasuk dalam halakah sangat antusias untuk ikut serta terhadap kegiatan tersebut. Dengan kegiatan tersebut setiap kali kegiatan peringatan keagamaan (bulan Maulid dan bulan Rajab) mereka tidak canggung dan tidak merasa asing untuk ikut andil.

c. Retorika

Kepandaian Bapak Drs. Muhammad Nur dalam beretorika dapat dilihat pada saat beliau menyampaikan ceramahnya baik dari segi ciri khas bahasa, pemilihan kata-kata, dan keindahan kata yang digunakan untuk menarik perhatian siswa SMPN 1 Tapin Selatan.

Pembawaan beliau yang periang dan lucu menyebabkan suasana setiap pertemuan selalu segar dan menyenangkan. Peneliti juga memperhatikan ketika beliau bersama siswa (dalam halakah) seolah-olah tidak ada jarak antara beliau

dengan siswa tersebut, sangat terlihat ketika terjadi diskusi. Tidak pernah mengkritik, mencerca atau mengeluh terhadap pertanyaan, sangat memberikan penghargaan yang jujur dan tulus berupa perkataan terhadap pertanyaan, mempermudah untuk dilaksanakan dalam setiap jawaban, agar bangkit minat atau semangat dalam diri penanya, bersungguh-sungguh bahwa beliau menaruh minat terhadap kehadiran siswa, beliau terlihat selalu berusaha mengingat nama siswa sehingga mereka antusias karena merasa diperhatikan, ketika ada yang ingin mengemukakan pendapat beliau berusaha menjadi pendengar yang baik, dan anak-anak merasa (kehadirannya, pemikirannya, potensinya dan lain-lain) sangat diperlukan. Beliau sangat menghindari perdebatan/perbedaan pendapat baik tentang fiqih maupun tauhid, dan tindakan seperti itu dilaksanakan beliau baik saat ceramah maupun pada saat halakah dilaksanakan.

d. Tanya Jawab

Dalam metode tanya jawab ini biasanya dilakukan Bapak Drs. Muhammad Nur bersamaan dengan metode lainnya seperti metode ceramah maupun diskusi. Ketika menerima pertanyaan dari yang bertanya jangan kritik pertanyaannya, atau mengeluh terhadap apa yang ditanyakannya.

Setelah menerima pertanyaan Bapak Drs. Muhammad Nur memberikan penghargaan yang tulus seperti memberikan ucapan dan beliau menghindari perdebatan atau perbedaan pendapat. Sebelum bertanya siswa tersebut diperintahkan beliau untuk duduk disampingnya dan diberi penghargaan berupa ucapan sehingga siswa merasa nyaman, bahkan perkenalan dulu mengenai diri penanya. Saat siswa bertanya mengenai adab dengan orang tua maka beliau

menyampaikan renungan terhadap perjuangan kedua orang tua mulai dari melahirkan sampai besar seperti sekarang ini, orang tua tanpa merasakan lelah asalkan anaknya enak makan dan minumnya, ketika anaknya sakit orang tua selalu berada disamping sambil menahan kantuk dan lapar asalkan anaknya dapat ia layani, ketika renungan ini beliau sampaikan sering terjadi isak tangis dikalangan siswa. Begitulah seni dakwah yang beliau laksanakan selalu menyampaikan renungan-renungan baik tentang akhlak, Ibadah dan Tauhid, dengan demikian muncullah kesadaran hati yang paling dalam bagi pendengarnya sehingga lambat laun akan berubah dengan sendirinya, yang tadi acuh terhadap orang tua menjadi sangat sayang dan hormat, yang tadinya tidak mau sholat berangsur melaksanakan sholat.

Adapun metode dakwah yang digunakan dalam pengajian jumat takwa yang dilaksanakan di SMPN 1 Tapin Selatan yaitu menggunakan dakwah bil lisan. Metode tanya jawab ini dipandang efektif dalam kegiatan dakwah, kerana dengan metode ini objek dakwah dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum dikuasai oleh mad'u sehingga akan timbul *feedback* antara subjek dan objek dakwah. Dalam menggunakan metode dakwah bil lisan ini pasti ada kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan pengajian jumat takwa di SMPN 1 Tapin Selatan diantaranya:

a. Kelebihan Dakwah Bil Lisan (Ceramah)

Dakwah billisan (ceramah) memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- 1) Dalam waktu yang relatif singkat, materi dakwah dapat disampaikan sebanyak-banyaknya.

- 2) Memungkinkan dai menggunakan pengalaman, keistimewaan dan kebijaksanaannya sehingga mad'umudah tertarik dan menerima ajarannya.
- 3) Dai lebih mudah menguasai seluruh mad'u.
- 4) Bila diberikan dengan baik, dapat menstimulir mad'u untuk mempelajari materi atau isi kandungan yang telah disampaikan.
- 5) Biasanya dapat meningkatkan derajat atau status dan popularitas dai.
- 6) Metode ceramah ini lebih fleksibel. Artinya mudah disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta waktu yang tersedia, jika waktu terbatas dan sedikit materi atau pesan dakwah dapat dipersingkat (dapat diambil pokok-pokok materi). Dan sebaliknya disampaikan bahan yang sebanyak-banyaknya dan lebih mendalam.

b. Kekurangan Dakwah Bil Lisan (Cermah)

Selain memiliki beberapa kelebihan, metode ini juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:

- 1) Dai sukar mengetahui pemahaman mad'u terhadap pesan dakwah yang disampaikan.
- 2) Metode ceramah lebih sering bersifat komunikasi satu arah (*one-way communication channel*).
- 3) Sukar menjajaki pola berpikir mad'u dan pusat pehatiannya.
- 4) Dai cenderung bersifat otoriter.
- 5) Apabila dai tidak dapat menguasai keadaan dan kondisi saat ceramah, biasanya ceramah akan sedikit membosankan. Namun bila terlalu berlebihan

teknis dakwah, dikhawatirkan inti dan isi ceramah menjadi kabur dan dangkal.

c. Trik atau Cara

Trik atau cara untuk mengatasi kekurangan dakwah bil lisan ialah dengan menggunakan praktik secara langsung dari materi yang disampaikan oleh dai kepada mad'u, contohnya seperti praktik sholat atau membaca kitab ta'limut ta'lim dan kitab asrarus shalat yang bertuliskan arab melayu. Dan metode variatif, kolaborasi antara metode dakwah dengan potensi binaan contohnya seperti yang memiliki suara yang bagus mereka dibina melalui pembacaan syair (maulid) atau belajar irama dalam bacaan Al-Qur'an dan ditambah dengan renungan-renungan pada setiap hal yang dianggap perlu untuk direnungi.

Berdasarkan penyajian data diatas metode dakwah yang peneliti lakukan, dapat peneliti simpulkan bahwa metode dakwah bil lisan yang digunakan beliau mudah dipahami, dimengerti sebab beliau memaparkan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa/i dikarenakan beliau menggunakan retorika. Selain itu penyampaian yang disampaikan Bapak Drs. Muhammad Nur juga tidak membuat jenuh dan bosan karena pembawaan beliau yang santai dan humoris sehingga siswa semangat untuk tetap mendengarkan apa yang beliau sampaikan sebab penyampaian beliau tidak membuat siswa/i tegang, sesekali beliau memberikan candaan yang membuat siswa tertawa sehingga siswa tidak mengantuk mendengarkan materi yang dijelaskan dan beliau suka memberikan contoh di kehidupan nyata sehingga memudahkan untuk siswa/i memahami apa yang beliau sampaikan. Dengan demikian metode dakwah bil lisan yang

digunakan dalam pengajian jumat takwa di SMPN 1 Tapin Selatan efektif digunakan, hal tersebut terlihat dari perubahan akhlak siswa terhadap guru menjadi lebih baik dan beberapa perubahan yang dirasakan oleh siswa/i dan alumni itu sendiri dengan adanya pengajian jumat takwa ini mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya dalam hal akhlak mereka ketika beribadah, akhlak mereka kepada sesama manusia, alam semesta dan juga akhlak mereka terhadap orang tua, teman, tetangga, dan lain sebagainya.